

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa jumlah antibiotik yang paling banyak digunakan pada bulan April yaitu Ciprofloxacin 500 mg sebanyak 195 tablet (16,24%); pada bulan Mei antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu Cefadroxil 500 mg sebanyak 230 kapsul (20,52%); pada bulan Juni antibiotik yang paling banyak digunakan yaitu Cefadroxil 500 mg sebanyak 204 kapsul (17,36%).
2. Dilihat dari peruntukan Resep boleh dikatakan pemakaian antibiotik terhadap penyakit ISPA masih sangat tinggi.
3. Dari hasil diatas dapat disimpulkan bahwa Dokter masih banyak meresepkan antibiotik kepada pasien dengan keluhan penyakit ISPA yang datang ke Rumah Sakit Umum Daerah Pandan.

5.2 Saran

1. Melalui Kepala Rumah Sakit Umum daerah Pandan dan masukan dari apoteker di apotik Rumah Sakit Umum Daerah Pandan agar mensosialisasikan penggunaan antibiotik sesuai dengan status dan kebutuhan pasien.
2. Untuk mengurangi pemakaian antibiotik perlu kesadaran dan kerja sama sinergi antar pemerintah, Dokter, apoteker dan praktisi medik lainnya dalam peningkatan penggunaan antibiotik untuk menghindari efek resistensi terhadap pasien ISPA.
3. Melalui Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah diharapkan memberikan masukan kepada tim pengadaan yang ada di Rumah Sakit Umum Daerah Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah agar tetap mengadakan seluruh item obat antibiotik yang dibutuhkan Dokter untuk diresepkan oleh dokter kepada pasien.

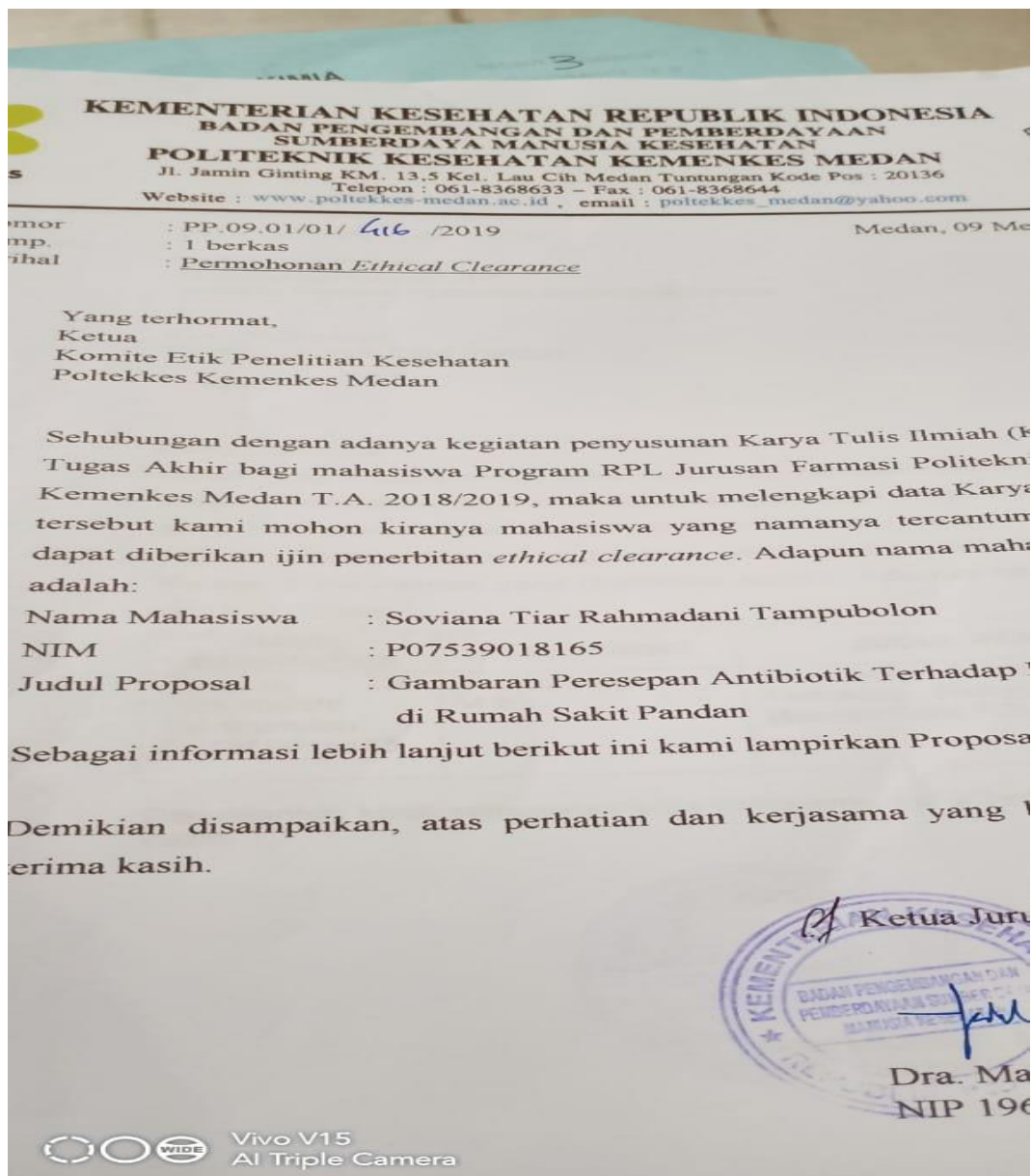
DAFTAR PUSTAKA

Avienna., 2009. *Tanda dan Gejala ISPA dan Gejala ISPA*.

Profil Kesehatan UPTD Puskesmas Pintu Angin Kota Sibolga 2017.

- Notoatmodjo.,2014. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiono., 2011.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan.
- Tjay. H.T. dan Rahardja K., 2007. *Obat-Obat Penting*. Edisi VI. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Kementerian Kesehatan RI (2014) Farmakope Indonesia Edisi V.
- Pradipta IS, Febrina E, Ridwan MH, Ratnawati R., 2012. Identifikasi pola penggunaan antibiotic sebagai upaya pengendalian resistensi Antibiotik.*Indonesian Journal Clinic Pharmacy* 1. (1); 16-24.
- Kemenkes., 2011.*NOMOR 2406/MENKES/PER/XII/2011Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Peraturan Menteri Kesehatan RI.
- Anonim., 2005. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian dan Alat Kesehatan. Pharmaceutical Care untuk Infeksi Saluran Pernafasan. Departemen Kesehatan RI.
- Menkes RI., 2009. *Nomor 44 Tentang Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.
- Menkes RI., 2004. *Nomor 1204 Tentang Persyaratan Kesehatan Lingkungan Rumah Sakit*. Jakarta: Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Lampiran 1





**PEMERINTAH KABUPATEN TAPANULI TENGAH
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH PANDAN**

JL. Dr. FL. TOBING NO. 05 PANDAN 22611
Telp/Fax. (0631) 372343 e-mail : rsudpandan_tt@yahoo.co.id

Pandan, 03 Juli 2019

Nomor : 800/5755/RSUD/VII/2019
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth :
Ketua Program RPL, Farmasi
Politeknik Kesehatan Kemenkes
Medan

di-
Tempat

Dengan Hormat,

1. Menindak Lanjuti Surat Saudara Nomor : PP.09.01/01/416/2019 tanggal 09 Mei 2019 perihal permohonan izin survei penelitian atas nama Mahasiswa tersebut dibawah ini :
 - Nama : Soviana Tiar Rahmadani Tampubolon
 - NPM : P07539018165
 - Judul : "Gambaran Peresepan Antibiotik Terhadap Pengobatan ISPA di Rumah Sakit Pandan".
2. Pada prinsipnya kami memberikan izin untuk melaksanakan Survei Penelitian dengan ketentuan :
 - a. Mentaati Peraturan dan Ketentuan yang ada di RSUD Pandan Kabupaten Tapanuli Tengah
 - b. Menyerahkan *hard copy* hasil survey
3. Demikianlah disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Direktur RSUD Pandan
Kabupaten Tapanuli Tengah


di Sri Indra Susilo
Pembina
NIP. 19660202 200212 1 004



Gambar. Tempat Penelitian RSUD Pandan

POLITEKNIK KESEHATAN
JURUSAN FARMASI
JL. AIRLANGGA NO. 20 MEDAN



KARTU LAPORAN PERTEMUAN BIMBINGAN KTI

Nama Mahasiswa : SOVIANA T. Rahmadani rp. Bolon
NIM : 207539018145
Pembimbing : Lavinhar ST. MSI

No	TGL	PERTEMUAN	PEMBAHASAN	PARAF MAHASISWA	PARAF PEMBIMBING
1	23/3	1	perkenalan dengan DOPING.		
2	28/3	2	PERTEMUAN awal.		
3	26/4	3	KONSULTASI Proposal sama doping.		
4	30/4	4	PERTEMUAN proposal TG maudiac.		
5	15/5	5	sama doping.		
6	27/6	6	konsultasi sama dosen.		
7	25/6	7	Konsultasi Bab IV - V.		
8	29/6	8	Revisi Bab IV - V.		
9	9/7	9	Konsultasi Bab IV - V.		
10	10/7	10	Acc. Dosen pembimbing.		
11					
12					

KEMENTERIAN KESEHATAN
BADAN PENGEMBANGAN DAN
PEMBERDAYAAN SUMBER DAYA
MANUSIA KESEHATAN
Estua,
Dra Masriah, M.Kes. Apt.
NIP. 204281995032001